

Systematic Literature Review (SLR): Kepemimpinan Egaliter dalam Pelaksanaan Pendidikan

Anisah Fardila¹, Nurhattati², Kamaludin³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta,
Jl. Rawamangun Muka No. 11, Pulo Gadung, Jakarta Timur
anisahfrdl25@gmail.com

Abstract

This research wants to see what kind of egalitarian leadership style in educational institutions influences innovative behavior in its employees. The research method used is Systematic Literature Review (SLR). Meanwhile, analyzing journal articles then looks for journals that match inclusion and exclusion. The results of this research explain that the leader's egalitarian leadership style is easy to contact and meet, support from the work social environment is very important for the leader's effectiveness, the leader's effectiveness must go down directly to the bottom, and the leader provides rewards and punishment directly and this can form innovative behavior in employee.

Keywords: Egalitarian Leadership, Innovative Behavior

Abstrak

Penelitian ini ingin melihat seperti apa gaya kepemimpinan egaliter pada lembaga Pendidikan yang mempengaruhi perilaku inovatif pada karyawannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu Systematic Literature Review (SLR). Dengan Sedangkan analisis artikel jurnal kemudian mencari jurnal yang sesuai dengan inklusi dan eklusi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan egaliter pemimpin mudah untuk dihubungi dan ditemui, dukungan dari lingkungan sosial kerja sangat penting untuk efektivitas pemimpin, keefektifan pemimpin harus turun langsung ke bawah, dan pemimpin memberikan reward dan punishment secara langsung dan hal ini dapat membentuk perilaku inovatif pada karyawan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Egaliter, Perilaku Inovatif

Copyright (c) 2024 Anisah Fardila, Nurhattati, Kamaludin

✉ Corresponding author: Anisah Fardila

Email Address: anisahfrdl25@gmail.com (Jl. Rawamangun Muka No. 11, Pulo Gadung, Jakarta Timur)

Received 06 December 2024, Accepted 13 December 2024, Published 20 December 2024

PENDAHULUAN

Organisasi adalah sekumpulan manusia yang mempunyai gairah untuk mewujudkan tujuan yang sudah diketahui bersama. Dalam sebuah organisasi terjadi bentuk kerjasama bekerja keras dengan segala strategi, metode, teknik dan segala upaya lain agar tujuan ataupun kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara memuaskan. Organisasi juga dapat diartikan sebagai kesatuan sosial yang terbentuk dari adanya sekumpulan individu yang saling berinteraksi antara satu sama lain dan membentuk suatu pola yang terstruktur dengan cara tertentu yang membuat setiap anggota yang ada di dalamnya memiliki tugas serta fungsinya masing-masing dengan mengarah kepada tujuan organisasi. Tujuan yang menjadi arah ujung organisasi ini dapat juga disebut *output* dengan menyesuaikan bidang organisasi tersebut. Dalam organisasi pendidikan *output* nya berupa siswa yang memenuhi standar kompetensi lulusan yang sudah disusun bersama dengan memperhatikan standar mutu lulusan dalam undang-undang tentang Standar Nasional Pendidikan. Organisasi pendidikan juga selain menghasilkan *output* berupa lulusan, bisa juga berkembang dengan menghasilkan beberapa fitur atau unit untuk menunjang tujuan organisasi yang lebih luas lagi di aspek-aspek lain.

Sebuah organisasi memiliki khas masing-masing terkait dengan norma, nilai, dan gaya kepemimpinan yang menjadi sebuah budaya di organisasi tersebut. Gaya kepemimpinan dalam sebuah organisasi dapat menentukan dan menumbuhkan corak khas budaya organisasi. Pemimpin tidak hanya bertugas dalam menetapkan tujuan, kebijakan, dan arah organisasi secara keseluruhan, tetapi juga menentukan siapa saja yang berhak bersuara dalam proses menuju tujuan dan cara atau strategi mencapai tujuan serta kebijakan tersebut diimplementasikan bersama-sama. Gaya kepemimpinan juga dapat mendefinisikan budaya suatu organisasi secara sempurna yang dapat mempengaruhi perilaku, karakter, dan nilai dalam diri dari setiap anggotanya. Kepemimpinan sebagai aspek utama yang tidak bersifat tunggal melainkan dilakukan secara kolektif dan korektif (Douglas et al., 2022). Pada prinsipnya, pada proses pendidikan menjadi kunci untuk keberhasilan dan membutuhkan tata layanan yang berkualitas. Untuk itu, pimpinan dituntut memiliki serangkaian kompetensi dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif (H. Mukhtar, 2020). Gaya kepemimpinan partisipatif merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin dalam rangka mencapai sasaran organisasi.

Gaya kepemimpinan dalam organisasi terdapat berbagai macam yang dapat diadopsi oleh pemimpin organisasi. Pemimpin organisasi dapat menentukan gaya yang menyesuaikan karakter dan potensi pribadi atau menjadi kesepakatan para pemimpin organisasi dalam membangun budaya organisasi tersebut dan membawa konsekuensi yang berpengaruh dalam kinerja organisasi sehingga berdampak pada pencapaian tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang melayani, kepemimpinan egaliter, kepemimpinan partisipatif, dan kepemimpinan transformasional mendorong kolaborasi dan pertukaran ide secara terbuka dalam berbagai cara. Dengan gaya kepemimpinan organisasi yang demikian maka akan terbangun budaya inovasi, inklusi, dan inspirasi. Gaya kepemimpinan melayani menghadirkan iklim lingkungan yang berusaha saling membutuhkan antar pemimpin dan anggota yang menjadikan tingginya loyalitas pada anggota organisasi. Kepemimpinan egaliter mendukung tidak adanya kesenjangan antara pimpinan dengan anggota yang menjadikan anggota bisa mengekspresikan saran atau cara yang ditemui dalam mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan partisipatif dapat membentuk perilaku inovatif bagi setiap anggota organisasi yang menjadikan orang tersebut bertumbuh kemudian organisasi itu juga ikut berkembang.

Efektivitas implementasi gaya kepemimpinan partisipatif mengacu pada dalam aspek, yaitu proses pengambilan keputusan, proses penanganan konflik organisasi, dan strategi komunikasi dalam membentuk budaya organisasi yang positif. Gaya kepemimpinan partisipatif pimpinan dapat mempengaruhi partisipasi anggota dalam pendampingan membentuk ide, pendampingan kegiatan, pendampingan pembelajaran, observasi rekan, dan berbagai pembinaan pengembangan profesional lainnya. Implikasi gaya kepemimpinan partisipatif dan kepemimpinan egaliter dalam lembaga pendidikan menjadi gaya kepemimpinan yang ideal diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Budaya egaliter dalam sebuah organisasi pendidikan ini juga menjadi sebuah keniscayaan yang tidak bisa dihindari dalam menghadapi isu-isu penting saat ini yang menyesuaikan jaman seperti cara

dan budaya berkomunikasi karena didominasi oleh Generasi-Z dan Generasi Milenial, tantangan cara organisasi yang menjadi budaya dalam proses transformasi yang menuntut fleksibilitas dan adaptasi, hingga perkembangan dan penggunaan teknologi informasi yang massif dan membuat dunia tanpa sekat. Penerapan Budaya Egaliter pada organisasi juga sebagai bagian yang mendukung untuk membentuk sikap dan budaya memperlakukan dan diperlakukan orang lain secara setara dan sepadan dalam hal pelaksanaan tugas, kewajiban, dan hak setiap anggota dalam organisasi. Bentuk sikap dari Budaya Egaliter dapat dilakukan dengan cara menjadikan insan yang selalu jujur dan Ikhlas dalam melakukan tanggungjawabnya, tidak melakukan sesuatu secara berlebihan diluar tugasnya, menerapkan kesetaraan dengan menghilangkan ego jabatan, ego sektoral, dan organisasi, menghormati dan memprioritaskan seseorang karena perannya, pemimpin menunjukkan keteladanan untuk para anggotanya, dan bersikap toleran, adil, dan demokratis.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka peneliti ingin meneliti “ Studi Systematic Literature Review: Kepemimpinan Egaliter Dalam Pelaksanaan Pendidikan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan egaliter terhadap perilaku inovatif karyawan di lembaga Pendidikan.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu penelitian untuk dukungan teoritis terhadap masalah penelitian yang dipilih. *Systematic Literature Review* merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Lusiana 2014).

Literatur ini dapat berupa buku teks (teori), maupun hasil penelitian orang lain, majalah, jurnal, dan sebagainya (Habibi et al., 2019). Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu Lusiana and M. Suryani, “Metode SLR untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering,” SATIN (Sains dan Teknol. Informasi), vol. 3, no. 1, 2014.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 artikel/jurnal kepemimpinan yang membahas mengenai pengaruh gaya kepemimpinan egaliter. Kriteria inklusi artikel/jurnal menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dapat diunduh secara gratis, penelitian dilakukan di Indonesia. Pencarian artikel/jurnal menggunakan database google scholar dan scopus. Artikel/jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan diperiksa secara sistematis. Pencarian literature yang dipublikasikan dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Proses pencarian mendapatkan empat artikel yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN DISKUSI

Fokus utama dari systematic literature review ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan egaliter terhadap perilaku karyawan.

Berikut adalah tabel studi karakteristik jurnal penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi sampel.

Tabel 1. Analisa Deskriptif Literature

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Penerapan Gaya Kepemimpinan Egaliter Orang Minahasa di Universitas Negeri Manado	Gaya kepemimpinan egaliter	Kualitatif	Gaya kepemimpinan egaliter mempunyai pola dimana pemimpin mudah untuk dihubungi dan ditemui, dukungan dari lingkungan sosial kerja sangat penting untuk efektivitas pemimpin, keefektifan pemimpin harus turun langsung ke bawah, dan pemimpin memberikan reward dan punishment secara langsung
2	Establishing the effect of government support on the relationship between gender egalitarian and women leadership effectiveness among public universities in KSA	Dukungan pemerintah, egaliter gender, efektifitas kepemimpinan perempuan	Kuantitatif	Kesetaraan gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kepemimpinan. Hasil ini juga menegaskan pentingnya kesetaraan gender dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit kesetaraan gender, diharapkan terdapat peningkatan dalam efektivitas kepemimpinan. Demikian pula dengan penelitian Hardey (2019) yang menemukan bahwa perempuan memahami beban budaya yang memengaruhi profesi mereka. Perempuan Saudi dapat memainkan peran kepemimpinan yang sangat signifikan di universitas. Perempuan juga bisa mendapatkan beasiswa untuk belajar di universitas Saudi serta di universitas lain di negara maju (Gazzaz, 2017). Dukungan pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kepemimpinan. Dengan demikian, dampak dukungan pemerintah dan efektivitas kepemimpinan terlihat jelas dalam kasus universitas yang mempekerjakan perempuan

				<p>di dewan ilmiah dan berbagai departemen dengan memberikan insentif untuk menerima dukungan pemerintah yang berkelanjutan dan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan diri pemimpin perempuan dengan melibatkan mereka dalam dialog dan konferensi ilmiah yang dapat membantu mereka menjadi pemimpin yang efektif (Alajmi dan Ahmad, 2016; Gazzaz, 2017; Kalafatoglu et al., 2017). Di sisi lain, dukungan pemerintah tidak memoderasi hubungan antara kesetaraan gender dan efektivitas kepemimpinan pada tingkat signifikansi. Hal ini karena telah diamati bahwa dukungan pemerintah tidak dapat melampaui budaya yang berlaku di Arab Saudi. Kebiasaan dan tradisi masyarakat Saudi menuntut aturan ketat tentang pemisahan berdasarkan jenis kelamin di sekolah, universitas, di rumah dan di tempat umum (Alajmi dan Ahmad, 2016; Gazzaz, 2017).</p>
3	Teaching is associated with the transmission of opaque culture and leadership across 23 egalitarian hunter-gatherer societies	Pengajaran, Transmisi budaya, kepemimpinan	Kualitatif	<p>Kepemimpinan merupakan prediktor positif terkuat dari bukti untuk pengajaran, diikuti oleh Sejarah dan Perubahan Budaya, Kekkerabatan, Gagasan tentang alam dan orang, dan Keluarga – semua fitur budaya yang tidak transparan. Prediktor negatif terkuat adalah Penyakit, Pencarian Makanan, Pemrosesan Makanan, dan Kulit, Tekstil, dan Kain, semua fitur budaya instrumental. Hubungan Antarpribadi dan Pernikahan merupakan fitur budaya tidak transparan yang merupakan prediktor negatif pengajaran.</p>
4	The Leadership of School Principals in Egalitarian Matrilineal Society of Minangkabau	Kepemimpinan, Masyarakat Matrilineal Egaliter	Kuantitatif	<p>Temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa budaya egaliter dan demokratis yang sudah menjadi tradisi dalam kepemimpinan pemerintahan Nagari di Minangkabau tidak serta merta menjadikan gaya</p>

				<p>kepemimpinan demokratis sebagai praktik kepemimpinan yang dominan di sekolah. Meskipun SMA Negeri di Padang berada dalam lingkungan masyarakat matrilineal Minangkabau yang egaliter, ternyata praktik kepemimpinan kepala sekolah belum selaras dengan budaya masyarakat tersebut. Kepala sekolah lebih dominan mempraktikkan gaya kepemimpinan pembelajaran sebagai kepemimpinan profesional dengan pendekatan manajemen modern dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. dua dimensi lainnya tidak berpengaruh. Terkait dengan gaya kepemimpinan demokratis, proses pengambilan keputusan dengan melibatkan warga sekolah merupakan dimensi utama yang berpengaruh secara bermakna dan signifikan terhadap pembelajaran efektif.</p>
--	--	--	--	---

Dari tabel penelitian di atas yang berhasil di-*review* didapat informasi bahwa gaya kepemimpinan egaliter berpengaruh terhadap perilaku inovatif terhadap guru dan karyawan, tidak hanya berpengaruh pada satu variable saja yakni perilaku inovatif, ada beberapa variable pada penelitian lainnya yang ikut terengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan keberhasilan suatu lembaga dan Masyarakat seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Yoseph Daniel Ari Santie, Fitri Herawati Mamonto, Meiske Lasut, dan Romi Mesra pada lembaga universitas yang menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan akan mempengaruhi efektifitas. Sedangkan Abdullahi Hassan Gorondutse menyebutkan bahwa kesetaraan gender atau egaliter gender juga dapat mempengaruhi efektivitas kepemimpinan. Zachary H. Garfield, dalam penelitiannya agak sedikit berbeda dan disebutkan bahwa Masyarakat dengan budaya egaliter menyebutkan bahwa kepemimpinan dan pengajaran dapat mempengaruhi Masyarakat tersebut. Untuk penelitian dari Ristapawa Indra, Mahyudin Ritonga, Martin Kustati ditemuakn bahwa pada Masyarakat Minangkabau menggunakan konsep kepemimpinan demokratis namun proses pengambilan keputusan dengan melibatkan warga sekolah merupakan dimensi utama yang berpengaruh secara bermakna dan signifikan terhadap pembelajaran efektif. Pada penelitian ini penulis membuat artikel dengan menggunakan metode *Study Literature Research* yang penulis hubungkan dengan kondisi real/nyata yang terjadi di lingkungan kerja penulis, lingkungan terdekat dengan penulis sendiri, seberapa besar pengaruh penerapan gaya kepemimpinan egaliter terhadap perilaku inovatif pada guru dan karyawan di tempat dimana penulis mengabdikan ilmunya menjadi seorang pendidik dikarenakan dalam gaya

kepemimpinan ini dalam pengambilan keputusan pemimpin tidak mengambil Keputusan satu pihak saja namun berdasarkan hasil Keputusan Bersama dan ini dapat mempengaruhi efektivitas kepemimpinan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan egaliter berpengaruh terhadap perilaku inovatif. Ketika besaran partisipatif karyawan dalam pengambilan Keputusan maka terbentuklah perilaku atau karakter inovatif pada diri karyawan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen Pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian Prof.Nurhattati,M.Pd dan Bapak Dr. Kamaludin, M.Pd yang telah membimbing selama penulis menuntut ilmu S2 di Universitas Negeri Jakarta ini, juga kepada semua teman-teman kuliah di kelas Non Reguler A Fakultas Pendidikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Semoga tulisan ini bermanfaat. Penulis terbuka menerima saran yang membangun untuk perbaikan penulisan selanjutnya. Terima kasih.

REFERENSI

- Arifin, Imamul & Giana Hadi W. (2007). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Edy Soetrisno (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Prenamedia Group
- Iffah Rosyiana (2020). *Perilaku Inovatif*. Universitas Airlangga
- Indra, Ritonga, dan Kustati. *The Leadership of School Principals in Egalitarian Matrilineal Society of Minangkabau*. 2022
- Garfield dan Lew-Levy. *Teaching is associated with the transmission of opaque culture and leadership across 23 egalitarian hunter-gatherer societies*. 2024
- Hassan Gorondutse. *Establishing the effect of government support on the relationship between gender egalitarian and women leadership effectiveness among public universities in KSA*. 2019
- Lusiana and M. Suryani, "Metode SLR untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering," SATIN (Sains dan Teknol. Informasi), vol. 3, no. 1, 2014.
- Moleong Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Nuraida, Ida. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Cet. 5. Yogyakarta: Penebit Kanisius
- Nuraida, Ida. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Cet. 5. Yogyakarta: Penebit Kanisius
- Rohman, Abdul. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Inteligensia Media.
- Pengadilan Agama Putussibau. (2024) *Meneladani Sikap Egaliter Dan Demokratis Nabi Ibrahim As Untuk Kepemimpinan Era Modern*. Diakses pada 18 Desember 2024

- Usman, Husaini. (2008). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Erna Dan Mukhtar. (2000). *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*,. Avirouz, Yogyakarta.
- Wijayanti, Irene Diana Sari. (2008). *Manajemen*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.